



Efektivitas Media Video dalam Pembelajaran

Permata Fayzah^{1*}, Amelia Ikhwayuna², Rasilvi Allinsia³, Nur Azmi Alwi⁴, Yarisda Ningsih⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: fayzahpermata@gmail.com¹, ikhwayunaamelia07@gmail.com², rasilvi5@gmail.com³,
nurazmialwi@fip.unp.ac.id⁴, yarisdaningsih@fip.unp.ac.id⁵

Alamat: 3C2X+PFR, Jl. Raya Gadut, Padang Besi, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat 16320

*Korespondensi penulis: fayzahpermata@gmail.com

Abstract. *In the learning process, students often encounter various obstacles. One common challenge is their difficulty in understanding the material presented by teachers, especially when the explanations are too abstract. To address this issue, appropriate instructional media are needed to help achieve learning objectives. The use of such media can support teachers in delivering content more effectively. As science and technology continue to evolve, instructional media must also adapt to create a learning environment that aligns with current developments. One form of media that can be utilized is educational video. This study aims to explore the use of video media in delivering instructional content. The method used is a literature review of previous research findings. The results indicate that video-based learning media can serve as an effective tool for teachers to present learning materials in a more engaging and comprehensible way.*

Keywords: *Instructional Media, Learning Effectiveness, Learning Videos.*

Abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa sering kali menghadapi berbagai kendala. Salah satu hambatan yang umum terjadi adalah kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru, terutama jika penjelasan materinya bersifat terlalu abstrak. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran juga dituntut untuk terus berinovasi agar mampu menciptakan suasana belajar yang relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan adalah video pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih jauh mengenai penggunaan media video dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa media video merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Media Pembelajaran, Video Pembelajaran.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari berbagai masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa. Salah satu masalah yang paling umum adalah siswa kesulitan memahami materi pelajaran, terutama ketika materinya abstrak dan sulit dipahami hanya dengan penjelasan verbal. Guru harus menggunakan strategi dan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Guru dapat menyampaikan pelajaran secara lebih menarik, konkret, dan interaktif dengan bantuan media yang tepat. Ini akan meningkatkan pemahaman, minat belajar siswa dan mengurangi hambatan

yang sering dihadapi siswa selama proses pembelajaran (Ridwan et al., 2020). Perkembangan teknologi di era digital saat ini telah membuka jalan bagi inovasi media pembelajaran yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan generasi belajar masa kini.

Salah satu media yang semakin banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah video pembelajaran. Media ini mampu menggabungkan elemen visual dan audio, sehingga dapat memperkuat daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, video pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan fleksibilitas waktu dan tempat. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan media video dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan media video sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran. Dengan melakukan studi literatur terhadap temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang peran media video dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Media Pembelajaran

Media sejatinya adalah bentuk fisik yang digunakan untuk memudahkan menyampaikan informasi. Media pembelajaran adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan yang memudahkan kegiatan pembelajaran dan membuat peserta didik cepat memahami materi (Ridwan et al., 2020). Menurut Arif S Sadirman, pengertian media adalah segala alat fisik yang dapat digunakan dalam penyajian pesan dan merangsang siswa untuk belajar. Media tidak hanya berfungsi sebagai perantara, tetapi juga membantu siswa membangun pemahaman yang lebih konkret melalui pengalaman visual dan audio. Dengan adanya media pembelajaran, proses dan kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Pengertian Video Pembelajaran

Pada abad 21 ini, pendidikan sudah semakin maju dan berbagai teknologi juga sudah digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Video pembelajaran adalah media audio-visual yang menyajikan informasi atau materi pembelajaran dalam bentuk gambar bergerak dan suara. Menurut Putra, dkk (2017) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu proyektor, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan. Jadi

video pembelajaran adalah salah satu media dalam pembelajaran yang menampilkan materi pembelajaran melalui suara dan gambar bergerak , sehingga memudahkan otak anak menangkap imajinasi atau menggambarkan dimensi ruangnya.

Teori – teori yang Mendukung Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

a. Teori Kognitif Multimedia

Teori Kognitif Multimedia atau *Multimedia Learning* adalah teori pembelajaran yang dipopulerkan oleh Richard R Mayer. Mayer (2009) mengemukakan bahwa manusia belajar lebih baik dari suara dan gambar dibanding hanya dari kata-kata saja. Menurut teori ini, proses belajar akan lebih efektif jika melibatkan dua saluran kognitif: visual dan auditori. Karena ketika melihat video akan mengaktifkan saraf sensori ,sehingga informasi cepat diingat oleh otak.

b. Teori Konstruktivisme

Hakekat belajar menurut teori konstruktivisme Jean Piaget dijelaskan bahwa belajar adalah proses untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata dari lapangan. Media video disini bisa memberi stimulus visual yang menjadi pemahaman baru dan bisa digunakan juga ketika studi kasus.

Efektivitas Media Video Dalam Pembelajaran

Pengaruh media video akan lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media yang lainnya. Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dengan penayangan video, pelajar dapat merasa seolah-olah mereka berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan. Hal ini juga sudah diteliti oleh Fernandita Ardhianti 2022 di salah satu SD swasta di Sidoarjo . Dari penelitian tersebut diketahui bahwasanya penerapan media pembelajaran video youtube lebih efisien dalam proses pembelajaran(Hadi, 2017).Manfaat dari media video pembelajaran yaitu dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep , meningkatkan motivasi belajar siswa, dan tentunya juga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur atau kajian pustaka. Pendekatan ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber informasi yang relevan, seperti jurnal ilmiah dan media massa, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang dibahas. Tujuan dari metode ini adalah untuk mencari dan merumuskan

jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam latar belakang penelitian. Proses pengumpulan data diawali dengan penentuan tema, kemudian dilanjutkan dengan pencarian referensi yang sesuai menggunakan kata kunci tertentu melalui berbagai platform, seperti Google Scholar, publish or perish, Perpustakaan Elektronik Nasional, dan Media Index Informasi Online. Setelah itu, berbagai sumber yang ditemukan diklasifikasikan berdasarkan keterkaitannya dengan tema, lalu dianalisis secara cermat. Dari hasil analisis tersebut, poin-poin penting diambil dan disusun menjadi dasar dalam merumuskan konsep dan sintesis dalam penulisan artikel ilmiah ini. Dengan demikian, penelitian ini mengandalkan data sekunder yang bersumber dari literatur untuk menghasilkan kajian yang komprehensif dan mendalam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era digital seperti saat sekarang ini banyak memberikan manfaat di berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan. Dengan berkembang pesatnya teknologi dan informasi membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Dalam dunia pendidikan di perlukan media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar pembelajaran lebih mudah di terima oleh siswa dan pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Di dunia pendidikan media pembelajaran sangatlah perlu, karena dengan media informasi yang di sampaikan oleh guru kepada muridnya lebih jelas dan lebih terarah. Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru dalam mengajar salah satunya media pembelajaran berbasis video.

Pengertian media video

Media video dalam pembelajaran adalah alat bantu yang berupa rekaman gambar bergerak dan suara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Video dapat menampilkan informasi dalam bentuk audio dan visual secara bersamaan, yang membuat lebih mudah bagi siswa untuk memahami apa yang diajarkan. Menurut (ASTUTIK, 2021) dalam Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran, baik secara audio maupun visual. Di dalamnya terkandung berbagai pesan pembelajaran seperti teori, pengetahuan, konsep, prinsip, prosedur, dan langkah-langkah yang perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Video sendiri diartikan sebagai bahan ajar yang memuat pesan atau materi yang dapat ditampilkan dan didengar oleh peserta didik (audio visual).

Keunggulan Kegunaan Media Video

Menurut (Widiya et al., 2021), penggunaan video interaktif dalam pembelajaran tentu memiliki manfaat dan kelemahan. Beberapa keunggulan media pembelajaran berbasis video antara lain:

- 1) Dapat mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh secara daring.
- 2) Video dapat diputar kembali berkali-kali dan dimanfaatkan dalam jangka waktu lama.
- 3) Informasi yang disampaikan lebih mudah diingat dengan adanya kombinasi antara visual, suara dan gerakan.
- 4) Mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan menyampaikan pendapat terhadap materi yang disajikan.
- 5) Menarik perhatian siswa selama proses belajar.
- 6) Volume suara bisa disesuaikan, baik diperbesar maupun diperkecil.
- 7) Objek yang ditampilkan bisa diamati secara detail dari jarak dekat.
- 8) Dapat merangsang daya imajinasi siswa. Video dapat menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya. Sehingga bisa menambah dimensi ruang di dalam otak si anak.
- 9) Video juga dapat menyajikan sebuah kasus serta analogi dari suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

Secara umum keunggulan media video diantaranya dapat mengakomodasikan berbagai gaya belajar siswa (visual, auditori dan kinestetik), mempermudah pemahaman materi yang bersifat abstrak dan kompleks, efisiensi waktu dalam penyampaian materi, memungkinkan terjadinya kolaborasi dan diskusi yang mendorong interaksi dan pemikiran kritis serta meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

Kekurangan kegunaan media video

Menurut Lita Putri Marliani (2021) dalam Daryanto (2011) kekurangan media video diantaranya :

- a. Sudut pengambilan gambar yang tidak tepat dalam video bisa menimbulkan kebingungan atau kesalahpahaman bagi penonton ataupun siswa dalam menafsirkan visual yang ditampilkan.
- b. Video memerlukan perlengkapan tambahan seperti alat proyeksi untuk menayangkan gambar secara optimal.
- c. Pembuatan video membutuhkan anggaran yang cukup besar karena biayanya tidak sedikit.

- d. Keterbatasan interaksi langsung. Siswa mungkin tidak mendapatkan pemahaman yang lebih baik karena media video bersifat satu arah, sehingga mereka tidak dapat bertanya atau berbicara dengan guru secara langsung seperti dalam pembelajaran tatap muka.
- e. Potensi gangguan konsentrasi siswa. Video yang memiliki durasi terlalu panjang dan tidak menarik dapat menimbulkan kebosanan pada siswa sehingga mereka tidak konsentrasi dalam menangkap materi pembelajaran. Alangkah baiknya guru menciptakan video pembelajaran yang singkat, padat serta jelas.
- f. Membuat siswa sering ketergantungan dengan teknologi. Sering dan lamanya melihat layar dari alat elektronik juga bisa membuat mata siswa cepat rusak karena radiasi cahaya yang ditimbulkan.

Pengaruh penggunaan video dalam pembelajaran

Penggunaan video sebagai media bantu dalam pembelajaran dapat memperkuat efektivitas penyampaian materi, memperluas pengalaman belajar siswa, serta menyesuaikan dengan berbagai gaya (Nur Azmi Alwi & Putri Lestari Agustia, 2024). Beberapa dampak positif penggunaan video di lingkungan sekolah antara lain:

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep materi pembelajaran.
Dengan menampilkan video saat pembelajaran siswa akan tahu dan mengerti gambaran materi yang akan di pelajari tanpa membaca teks.
- 2) Meningkatkan semangat dan antusiasme siswa dalam belajar.
Video yang menarik dan mudah di mengerti akan menimbulkan partisipasi siswa dalam belajar.
- 3) Media video cocok untuk semua gaya belajar anak (visual, auditori dan kinestetik).

Peran Media Video dalam Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah (Heryani et al., 2022). Karena mampu menyajikan informasi secara visual dan auditori secara bersamaan. Video membantu siswa memahami konsep abstrak dengan gambar bergerak, animasi, dan penjelasan cerita yang menarik. Karena video cenderung lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan dengan metode ceramah konvensional, mereka juga dapat meningkatkan keinginan untuk belajar bagi siswa. Media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri karena mereka dapat memutar ulang materi kapan saja mereka mau. Untuk guru, video dapat menjadi alat bantu yang bagus untuk menjelaskan materi yang rumit dan menghemat waktu saat menyampaikan informasi. Oleh

karena itu, media video tidak hanya membuat belajar lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih baik. Dengan video yang berbasis audiovisual bisa mempertajam imajinasi siswa . Video juga bisa dilihat kapan saja serta bisa ditonton berulang kali.

Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Media Video dalam Pembelajaran

Desain video yang menarik, kualitas dan durasi konten yang baik, penggunaan bahasa yang sesuai, dan relevansi materi dengan kebutuhan siswa serta adanya keterlibatan siswa saat menonton video adalah beberapa faktor penting yang memastikan bahwa media pembelajaran berbasis video berhasil digunakan. Faktor-faktor ini dapat memaksimalkan manfaat media, memungkinkan siswa tetap fokus dan memperoleh pemahaman yang lebih baik (Burhayani et al., 2023).

Hasil Penelitian mengenai Penggunaan Video dalam Pembelajaran

Penggunaan media video bisa meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa menjadi 10 % lebih baik daripada sebelumnya , hasil ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusi Rusmiati dengan subjek anak kelas 6 SD mengenai materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).(Aliyyah et al., 2021) . Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lanbau 02 beralamatkan di Kp. Lanbau Rt 01/Rw 10, Kelurahan Karang Asem Barat, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persentase dari naiknya kualitas hasil belajar siswa setelah menggunakan media video. Sehingga dampak penggunaan media video dalam pembelajaran sangat banyak diantaranya meningkatkan efesiensi dalam penyampaian materi dan dapat ditonton berulang-ulang.

Menurut (Yusria & Ningsih, 2014) dari hasil penelitian terhadap penggunaan animasi dalam belajar matematika. Uji praktikalitas menunjukkan hasil sangat praktis, dengan skor respon siswa sebesar 90,57% dan respon guru sebesar 95%. Berdasarkan validasi dan uji praktikalitas, media pembelajaran animasi ini dinyatakan sangat valid, praktis, dan layak digunakan.

Implikasi terhadap Praktik Pembelajaran

Pada zaman sekarang, tak bisa dipungkiri ketergantungan kita terhadap teknologi. Baik itu ketika tidur, untuk memasak, transportasi, bahkan dalam belajar kita juga tak lepas dari teknologi. Keterlibatan teknologi dalam pembelajaran contohnya media video yang

menyajikan visualisasi dan simulasi konsep-konsep abstrak, sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sulit. Video juga bisa dilakukan ketika pembelajaran jarak jauh (daring). Video dapat dikembangkan untuk menyampaikan informasi dalam berbagai bentuk dan juga digabungkan dengan berbagai konten sehingga menghasilkan jenis media pembelajaran berbasis video seperti demonstration video, instructional video, simulation video, tutorial video, dan video games . Berdasarkan penelitian (Inspirasi et al., 2024) mengenai penggunaan audiovisual terhadap belajar siswa pada mata pelajaran PAI mengenai huruf hijaiyah, dapat disimpulkan media ini video bisa meningkatkan nilai rata-rata anak naik sebanyak 30% lebih.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa, daya ingat, dan semangat belajar. Dengan penyajian materi secara visual dan audio, video dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik. Selain itu, video memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing, serta memungkinkan pengulangan materi dan akses belajar yang fleksibel. Meski demikian, keberhasilan penggunaan video dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh mutu isi, kesesuaian materi, dan cara pengintegrasian dengan metode pengajaran lain. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pembuat materi ajar untuk merancang video yang menarik, informatif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar hasil yang dicapai bisa maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M. Pd. dan ibu Yarisda Ningsih , S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing kami, atas bimbingan, masukan, dan dukungannya dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini. Kami mengapresiasi masukan berharga dari editor dan reviewer yang membantu memperbaiki kualitas naskah ini hingga layak diterbitkan.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E., & Febiantina, S. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan media video pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–70. <https://ojs.unida.ac.id/JSJ/article/view/4034/2813>
- Astutik, S. (2021). Penggunaan media video pembelajaran dan PowerPoint dalam mata pelajaran TIK kelas VII di SMP Negeri 1 Gurah. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 4(2), 80–86. <https://doi.org/10.20961/seeds.v4i2.56735>
- Burhayani, N., Sautra, A. M. A., Sarumaha, Y. A., & Anyan. (2023). Penerapan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 166–172.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*, 97(1), 15. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi digital pada pembelajaran IPS di SD kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Inspirasi, J., Mahmud, M. N., & Nur, Z. (2024). Caradde: Upaya meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada materi pokok membaca QS. Al-Falaq dengan menggunakan audio visual di SD. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2, 21–27.
- Nur Azmi Alwi, & Putri Lestari Agustia. (2024). Penggunaan media video dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190. [https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095:contentReference\[oaicite:26\]{index=26}](https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095:contentReference[oaicite:26]{index=26})
- Rachmawati, A., & Marpaung, M. (2021). Efektivitas media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 22–30.
- Rahmatillah, A. (2022). Penerapan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 98–106.
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam penyampaian konten pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 38–53. [https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.37653:contentReference\[oaicite:29\]{index=29}](https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.37653:contentReference[oaicite:29]{index=29})
- Sari, E. (2024). *Pengantar morfologi bahasa Indonesia: Bent
- Simatupang, R., & Sitorus, R. (2020). Pemanfaatan video edukatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 4(1), 45–53.
- Utami, S., & Hidayati, L. (2023). Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar tema lingkungan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 2(3), 71–79.

- Widiya, A. W., Oktaviana, V., & Utari, A. D. (2021). Penggunaan video pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran di masa pandemi. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(4), 293–299. [https://doi.org/10.57008/jjp.v1i04.64:contentReference\[oaicite:32\]{index=32}](https://doi.org/10.57008/jjp.v1i04.64:contentReference[oaicite:32]{index=32})
- Yuliana, D., & Hasanah, F. (2022). Penggunaan media video berbasis animasi dalam pembelajaran matematika untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Media Pembelajaran Digital*, 1(2), 60–68.
- Yusria, V. A., & Ningsih, Y. (2014). Pengembangan media pembelajaran animasi berbasis aplikasi Canva pada pembelajaran bangun datar kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9, 234–243.